

**AKTIVITAS DAKWAH KELOMPOK SENI HADRAH AZ-ZAHRA
DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS REMAJA ISLAM
DI KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Bidang
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam**

Oleh

**ANISA AULIANI
NPM : 1841010022**

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**AKTIVITAS DAKWAH KELOMPOK SENI HADRAH AZ-ZAHRA
DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS REMAJA ISLAM DI
KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Bidang
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam**



Pembimbing I : Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si
Pembimbing II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul adalah suatu kata yang diambil dalam sebuah pemikiran. Dan sangat penting dalam sebuah Karya Ilmiah untuk memudahkan pemahaman mengenai judul skripsi, serta tidak menimbulkan kekeliruan dan kesalahpahaman. Skripsi ini berjudul : “Aktivitas Dakwah Kelompok Seni Hadrah Dalam Meningkatkan Kreativitas Remaja Islam Kecamatan Sekampung Lampung Timur”.

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

Aktivitas menurut M. Mulyono yang dikutip oleh Muyayinnatul Aminah, adalah segala sesuatu yang dilakukan dalam bentuk keaktifan/kegiatan yang bersifat fisik/nonfisik. Sedangkan menurut Sriyono segala kegiatan yang dilakukan baik berupa kegiatan jasmani maupun rohani. Jadi aktivitas adalah usaha yang dilakukan guna melengkapi segala kebutuhan, di mulai dari mana pelaksanaannya kapan hingga siapa yang menjadi pelaksana aktivitas.¹ Sedangkan Dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan ajaran islam kepada seluruh manusia dan mempraktikannya. Dakwah berdasarkan yang dikutip Faizah Lalu Muchsin Effendi menurut Muhammad Al-Khay dan Hasayn dalam kitabnya *ad-Da'wat ila-al-ishlah* mengatakan, dakwah pada kebajikan (*al-ma'ruf*), dan melarang kepada kemungkarannya. Menurut Ahmad Ghalswady dalam kitabnya *ad-Da'wat al-Islamiyat* mendefinisikan dakwah sebagai pengetahuan yang bisa memberikan segenap usaha, yang bermacam-macam yang mengacu kepada upaya penyampaian ajaran agama islam keseluruhan manusia, dengan mencapai akidah, syariah, akhlak.²

Jadi dapat disimpulkan aktivitas dakwah adalah suatu sistem karena dalam kegiatan dakwah melibatkan unsur utama, maupun unsur pelengkap. Unsur-unsur utama yang dimaksud adalah, da'i (subjek dakwah), mad'u (Objek dakwah), materi, metode, media dan tujuan.

Media dakwah (*wasilah*) adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan alat untuk kegiatan dakwah dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Media yang digunakan tentunya harus sesuai dengan metode dakwah (disesuaikan dengan kebutuhan), sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan dengan rapi dan tepat.³

Seni menjadi suatu metode dakwah yang sudah terbukti keberhasilannya dalam menyentuh jiwa mad'u. Jika kita mengingat Sunan Kalijaga sendiri menggunakan syair-syair dan tembang untuk menarik hati masyarakat, dan terbukti hal ini dapat meyakinkan mad'u untuk masuk Islam. Adapun dalam suatu kesenian yang digunakan untuk berdakwah, tentunya terdapat simbol-simbol yang mempresentasikan nilai-nilai religius sebagai pesan dakwah. Bagi pecinta karya seni, pesan dakwah jenis ini lebih banyak membuatnya berpikir tentang Allah Swt dan makhluknya. Dr. Yusud Al Qardhawi dalam bukunya, *Seni dan Islam*, menyatakan bahwa, islam sebenarnya menghidupkan rasa keindahan (estetika) dan mendukung kesenian, namun dengan syarat-syarat tertentu, yakni jika kesenian itu membawa perbaikan dan tidak merusak, membangun dan tidak menghancurkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa seni lebih mudah diterima dan dipahami oleh mad'u dibandingkan dengan cara yang lain.⁴

Hadrah secara etimologis atau bahasa berasal dari bahasa arab, yakni *hadlaro-yahdluru-hadlran*, yang artinya memiliki arti hadir atau kehadiran. Sedangkan secara terminologis atau istilah, hadrah adalah salah satu bentuk kesenian dalam islam yang diiringi dengan rebana (alat perkusi) sambil

¹ Muyayinnatul Aminah, “ Aktivitas Dakwah PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahing”, (Skripsi IAIN Curup, 2019),.9.

² Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta Pusat: Rahmat Semesta),6.

³ Silvia Riska Febriar, “Urgensi Psikologi Dalam Aktivitas Dakwah” *Jurnal An-Nida'*, Vol.11, No.2, (2019), 27.

⁴ Nida Ma'rufah, “Komunikasi Seni Hadrah Majelis Ahbaabul Musthofa Yogyakarta”, (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2018), 93.

melantunkan syair syair pujian terhadap Nabi Muhammad SAW. Kesenian hadrah sudah menjadi bagian dari masyarakat Indonesia khususnya di kalangan pesantren.⁵

Jadi hadrah sebagai media dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesenian hadrah dipergunakan sebagai syair dakwah untuk menumbuhkan rasa semangat dalam aktivitas keagamaan bagi remaja, serta mengolah daya kreativitas para remaja yang kemudian dituangkan kedalam kesenian hadrah yang dibawakan .

Kreativitas adalah, segala sesuatu yang baru. Orang akan lebih condong mengatakan bahwa orang itu kreatif apabila ia mampu menciptakan sesuatu hal baru. Produk dari hasil kreativitas disebut sebagai produk kreatif sedangkan proses yang berlangsung disebut dengan proses kreatif.⁶ Dalam penelitian ini kreativitas mengacu kepada *arrangement* (memperbaharui/menginovasi) genre lagu. Sedangkan remaja merupakan masa perkembangan serta peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa yang mencakup masa dewasa perkembangan fisik, intelektual, emosi, dan sosial. Masa remaja berlangsung antara umur 13-18 tahun. Kreativitas remaja islam dalam penelitian ini ialah , para remaja mulai dari SMP-SMA, yang mempelajari kreativitas seni budaya islam yakni Seni Hadrah. Dengan mempelajari seni hadrah secara tidak langsung mereka mengasah kreativitas yang ada pada diri mereka, dari mereka yang tidak tahu menahu tentang seni hadrah, kini mereka menjadi tahu dan menggemari berdakwah melalui kesenian hadrah.

Dalam pemaparan di atas penulis menyimpulkan bahwa yang di maksud secara keseluruhan dalam skripsi ini ialah suatu kegiatan dakwah melibatkan media seni hadrah sebagai metode berdakwah di kalangan remaja tepatnya di Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Lampung, yang digunakan sebagai pengaplikasian kreativitas para remaja dengan bentuk kreativitas remajanya yakni dari yang tidak tahu menahu kesenian hadrah kini mereka bisa memainkan hadrah, serta *mengarrangement* (memperbaharui/menginovasi) lagu-lagu kesenian hadrah agar menarik para audiens, serta mendirikan kelompok pemuda peduli lingkungan sosial (APPLIKASI) dimana kegiatan yang dilakukan salah satunya ialah mengamankan kendaraan jamaah salat tarawih saat puasa.

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah berarti mengajak menyeru, dan memanggil. Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya memanggil (to call), mengundang (to invite), mengajak (to summon), menyeru (to propose), mendorong (to urge), dan memohon (to pray). Sedangkan menurut Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.⁷

Secara teknis sendiri dakwah bertujuan agar orang muslim sendiri, semakin baik dalam menjalankan perkara-perkara nya Allah SWT, dan apabila ia belum muslim maka akan terbuka hatinya.⁸ Tujuan utama dakwah adalah ialah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup didunia dan diakhirat yang di ridhai Allah Swt⁹. Kewajiban berdakwah juga dijelaskan dalam Al-Quran dalam Q.S Al Imran : 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

⁵ Divisi Hadrah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, <https://hiqmauinjakarta.com/divisi/hadrah/> ,

⁶ Lutfiah Nurlela, *Strategi Belajar Berpikir Kreatif Edisi Revisi*, (Jakarta, Pustaka Media Guru), 27.

⁷ Naili Amalia, “Strategi Kreatif Kreator Konten Dalam Memproduksi Video Dakwah Di Akun Instagram @Bagussuhar”, (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 19.

⁸ Kabir Al-Fadly, “Kewajiban Dakwah Dalam Al-Quran Antara Fardu ‘Ain dan Fardu Kifayah (Studi Komparatif Atas Tafsir Ibn Katsir dan Tafsir Al Misbah), (Thesis Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2021), 32.

⁹ Ibid., 42

Artinya : Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang maruf dan mencegah dari yang munkar , merekalah orang orang yang beruntung.

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan di terima oleh manusia. Sebaliknya, tanpa dakwah, Islam akan semakin jauh dan selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal hal yang dapat membawa kepada kehancuran. Karena penting nya dakwah itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang dipikirkan dan dikerjakan sambil lalu saja melainkan suatu pekerjaan yang telah diwajibkan bagi setiap pengikutnya. Tujuan dakwah sama seperti halnya tujuan diturunkannya Islam yaitu membuat manusia memiliki kualitas aqidah , ibadah, dan akhlak yang tinggi , mencapai masyarakat yang adil dan makmur serta terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat yang di ridhoi Allah Swt.

Keanekaragaman masyarakat yang akan dihadapi oleh seorang da'i menuntut adanya upaya untuk menciptakan konsep dakwah Islam yang relevan dengan keanekaragaman obyeknya. Untuk itu , bahasa aplikasi dakwah mestilah terletak pada kearifan para petugas dakwah dengan cara mengenal karakteristik dan tipologi masyarakat yang dihadapinya.

Berdakwah memerlukan sarana sebagai metode atau cara penyampaian dakwah. Media dakwah ini sendiri adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima. Dalam hal ini media dakwah nya yakni media seni hadrah. Hadrah dalam hal ini merealisasikan kesenian islam dalam kegiatan dakwahnya. Dengan harapan bahwa tiap lirik syair dan shalawat yang dilantunkan saat kegiatan hadrah, para remaja dapat diajak untuk memahami pesan agama yang terkandung di dalamnya dan membangun rasa terhadap kesenian islam.

Obyek dakwah dalam hal ini yakni remaja islam karena remaja zaman sekarang kurang memiliki kepedulian terhadap agama mereka. Remaja adalah penerus bangsa , maka jika remaja di negara kita saja sudah rusak maka negara pun akan mengalami kehancuran . Karena di tangan remaja(pemuda) ada masa depan bangsa. Remaja sendiri adalah periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau jika ia sudah menunjukkan ciri tingkah laku yang tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaan nya dll. Masa remaja memiliki dua bagian yaitu, usia 12/13 tahun sampai 17/18 tahun adalah remaja awal. Dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 adalah remaja akhir.¹⁰ Keikutsertaan para remaja dalam hal ini berkaitan dengan , remaja bisa membantu para da'I khususnya mensyiarkan agama melalui seni , karena mengingat masa remaja adalah masa dimana tumbuh kembang yang sesuai baik dari segi ide , dan gagasan yang menarik bisa muncul oleh para remaja yang bahkan mungkin tidak terbesit sama sekali oleh seorang da'I yang sudah berpiawai lama di jalan dakwah.

Dalam hal ini penulis melakukan pra penelitian kepada salah satu anggota kelompok hadrah Az-Zahra dengan hasil dari wawancara tersebut yakni menyatakan bahwa aktivitas dakwah dalam kelompok seni hadrah Az-Zahra dalam meningkatkan kreativitas remaja islam Desa Hargomulyo adalah adanya aktivitas dakwah seni hadrah yakni dengan antusias nya mereka baik saat di ikut sertakan dalam lomba lomba kesenian hadrah.¹¹

Oleh karena itu alasan peneliti memilih aktivitas dakwah melalui media seni hadrah ini pada remaja islam yakni untuk dijadikan sebagai obyek penelitian karena remaja dalam hal ini sangat antusias terhadap kegiatan kesenian hadrah. Tentunya hal demikian tidak luput dari pengenalan seni

¹⁰ Chumaidi,Mhd Arif, "Metode Dakwah Pelatih Hadrah Az-Zikra Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Kelurahan Bram Itam Kiri Kecamatan Bram Itam", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 11, No. 1, (2021),39. <http://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Attadabbur/article/view/251>

¹¹ Pra Penelitian, wawancara 10 Maret 2022

budaya islam oleh pembina hadrah . Selain itu apakah dengan adanya aktivitas seni hadrah di Desa Hargomulyo mampu meningkatkan kreativitas remaja islam di desa tersebut. Dengan demikian penelitian ini ingin meneliti lebih lanjut terkait apa saja aktivitas dakwah kelompok seni hadrah Az-Zahra dalam meningkatkan kreativitas remaja islam Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur serta berikut upaya dari da'I (pembina hadrah) dalam mengenalkan kreativitas seni budaya islam seni hadrah serta faktor pendorong dan penghambat nya .

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan focus, sempurna maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi oleh variabelnya. Oleh karena itu penulis memfokuskan berkaitan dengan “Aktivitas dakwah dalam seni kaitannya seni hadrah sebagai media dakwah dalam meningkatkan kreativitas remaja Islam . Sementara subfokus penelitian mengacu apa saja aktivitas dakwah kelompok seni hadrah Az-Zahra dalam meningkatkan kreativitas remaja islam kecamatan Sekampung Lampung Timur, lalu bagaimana upaya pembina kelompok seni hadrah Az-Zahra dalam meningkatkan kreativitas remaja islam di Kecamatan Sekampung Lampung Timur, serta faktor pendukung dan penghambat nya .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang penelitian diatas, maka perumusan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kegiatan dakwah kelompok Az-Zahra dalam meningkatkan kreativitas remaja Islam Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur?
2. Bagaimana upaya pembina kelompok seni hadrah Az-Zahra dalam meningkatkan kreativitas para remaja islam Kecamatan Sekampung Lampung Timur?
3. Apa saja faktor pendorong dan penghambat kelompok seni hadrah Az-Zahra?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengungkapkan aktivitas remaja Kecamatan Sekampung terkait dakwah melalui media seni hadrah dalam meningkatkan kreativitas para remajanya.
2. Untuk mengungkapkan terkait dengan upaya serta faktor pendorong dan penghambat kelompok seni hadrah Az-Zahra dalam meningkatkan kreativitas remaja nya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Secara Teoretis

- a. Sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis dakwah melalui seni hadrah
- b. Guna menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan pentingnya strategi dalam berdakwah.

2. Secara Praktis

- a. UIN Lampung, yaitu memperkaya hasil-hasil penelitian berkaitan dengan dakwah maupun teori-teori yang berkaitan dengan dakwah dikalangan remaja melalui media seni hadrah.
- b. Bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan tentang dakwah melalui seni hadrah dan sebagai masukan pemuda supaya tidak ada alasan untuk tidak berdakwah , karena media dakwah bisa berasal dari kesenian dan kreativitas pemuda. Penelitian ini tentunya masih terdapat

kekurangan , oleh karena itu , peneliti terbuka lebar bagi peneliti untuk melakukan kajian lanjutannya dimasa depan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini untuk melengkapi referensi dan pengembangan penelitian ini, peneliti mempelajari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang lain berkaitan dengan focus penelitian ini sebagai bahan pertimbangan penelitian ini yaitu :

1. Judul penelitian adalah “Wayang kulit sebagai media dakwah: studi pada wayang kulit dalang ki sudardi di desa pringapus semarang”. Oleh Yogyasmara P Ardhi 106051001901 Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018. Kajian ini mengkaji tentang bahasa dan nilai nilai dakwah dalam pementasan wayang kulit dalang Ki Sudardi di desa Pringapus Semarang, serta mengkaji bagaimana teknik penyampaian pesan pesan dakwah dalam pementasan wayang kulit Ki Sudardi di desa Pringapus Semarang. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif diskriptif dengan metode deskriptif analisis .

Metode pengumpulan data yakni metode wawancara bebas terpimpin dimana penulis membuat pokok pokok masalah yang akan diteliti, Metode Observasi dimana peneliti mengamati pementasan wayang kulit di Pringapus Semarang. Objek nya yaitu Ki Sudardi . Teknik pengumpulan data dalam hal ini yakni melalui observrsi , wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada Ki Sudardi terkait riwayat hidup dan aktifitas dan lain lain, *Study Komunikasi* dimana mengumpulkan beberapa buku, majalah , makalah, ataupun literature literature lainnya. Hasil dari penulis dapatkan yakni Ki Sudardi menyelipkan beberapa materi atau pesan dakwah kedalam pementasan.¹² Perbedaan yang terdapat dalam penelitian oleh peneliti diatas adalah tentang objek yang dikaji , yakni sama sama melakukan dakwah melalui kesenian namun peneliti diatas meneliti terkait kesenian wayang sedangkan penulis meneliti terkait kesenian seni hadrah/shalawat , selain itu peneliti akan meneliti terkait aktivitas dakwah yang mengacu kepada kreativitas berdakwah , sedangkan penulis diatas meneliti terkait biografi Ki Sudardi dan pesan dakwah dalam pementasan wayang kulit.

2. Judul penelitian adalah “Seni Musik Kontemporer sebagai media dakwah (Studi pada grup music seloso kliwon salatiga)”, Oleh Ahmat Rozaq 11713006 Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2018. Kajian ini mengkaji tentang penelitian ini peneliti ingin meengetahui terakit aktivitas dakwah grup music Seloso Kliwon Salatiga, guna mengetahui media dan metode dakwah yang digunakan oleh grup music seloso kliwon serta mengetahui factor pendukung dan hambatan yang dialami grup musik Seloso Kliwon Salatiga dalam kegiatan dakwahnya.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif , yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni berupa wawancara, observarsi, dan dokumentasi guna mengumpulkan aktivitas, media dan metode dakwah yang digunakan grup music Seloso Kliwon . Hasil penelitian ini yakni aktivitas dakwah grup music Seloso Kliwon meliputi kegiatan rutin selapanan yag dilakukan 35 hari sekali , penerapan music baru, safari ramadhan , dan musyawarah besar yang dilakukan setahun sekali. Dengan metode dakwah bil lisan , dakwah bil hal dan ma’uzil khasanah .¹³ Dalam hal ini perbedaan ada pada jenis seni music

¹² Yogyasmara P. Ardhi, “Wayang kulit sebagai media dakwah (studi pada wayang kulit Dalang Ki Sudardi di Desa Pringapus Semarang)” (Skripsi,UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2018),8.

¹³ Ahmat Rozaq, “Seni Musik Kontemporer Sebagai Dakwah (studi pada grup music seloso kliwon)” (Skripsi, IAIN Salatiga,2018), 23.

yakni peneliti meneliti terkait seni music kontemporer, sedangkan penulis memilih seni music tradisional dari rebana yang ditabuh.

3. Penelitian skripsi ini berjudul “Tanggapan Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah” Oleh Ida War, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui media dakwah yang di dukung tanggapan-tanggapan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dalam hal ini yang difokuskan peneliti adalah sarana media seni hadrah. Peneliti menggunakan pendekatan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, pedoman observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan alat perekam audio visual kemudian semua ini dilakukan analisis data. Hasil penelitian ini berdasarkan tanggapan mahasiswa menunjukkan bahwa seni hadrah digunakan sebagai sarana berdakwah masyarakat dengan lagu-lagu atau syairnya yang terkandung pesan pesan dakwah.¹⁴ Perbedaan peneliti dengan penulis ada pada objek nya sendiri , serta perbedaan dari fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dimana penulis meneliti terkait tanggapan para mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam sedangkan peneliti ingin meneliti terkait bentuk aktivitas dakwah kelompok dalam meningkatkan kreativitas remaja islam.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian berhubungan dengan prosedur teknik, alat atau instrumen, serta desain penelitian yang digunakan, waktu penelitian sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh untuk kemudian diolah dan dianalisis.¹⁵

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian (*research approach*) merupakan rencana dan prosedur suatu penelitian, yang meliputi langkah-langkah, asumsi-asumsi luas hingga metode-metode, terperinci dalam pengumpulan analisis dan interpretasi data. Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Menurut Hadari Nawawi penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat baik organisasi maupun lembaga-lembaga kemasyarakatan bahkan pemerintah.¹⁶ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di kelompok masyarakat Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur, guna meneliti terkait bentuk aktivitas dakwah , berikut upaya kelompok dalam meningkatkan kreativitas remaja , dan faktor pendorong dan penghambat nya.

2. Sifat penelitian

Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana dalam hal ini penelitian deskriptif mendeskripsikan suatu obyek, fenomena (misalnya perilaku, persepsi, motivasi/tindakan), atau, *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Dimaksud adalah penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka titik dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan kutipan data atau fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.¹⁷

¹⁴ Ida War, “Tanggapan Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020),12.

¹⁵ Andra Tersiana, *Metode Penelitian Anak Hebat Indonesia*, (t.t, Anak Hebat Indonesia,2018),6.

¹⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press,1998), cet.Ke-VII,H.31.

¹⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, CV Jejak, 2018), 11

Dalam hal ini penulis akan mengungkapkan sesuatu yang terjadi di lapangan dengan memberikan penjelasan, serta mendeskripsikan yang sesuai dengan fakta di lapangan serta jawaban terhadap pokok permasalahan yang sedang diteliti.

3. Sumber Data

Untuk melengkapi data yang ada, penulis menggunakan cara sebagai berikut :

- a. Data Primer (Primary data), merupakan data utama yang diperoleh langsung dari responden berupa catatan tertulis dari hasil wawancara, serta dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu Pembina Hadrah 1 Orang dan remaja 2Orang.
- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan untuk mencari konsep dari teori-teori yang saling berhubungan dengan masalah dalam penulisan skripsi ini, seperti buku-buku, diktat, dan literatur terikat.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dan selanjutnya jawaban-jawaban responden kemudian bisa dicatat ataupun direkam. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pembina kelompok seni hadrah Az-Zahra, serta beberapa anggota kelompok seni hadrah.

Hasil wawancara tersebut untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang bentuk aktivitas dakwah serta bagaimana upaya kelompok seni hadrah Az-Zahra dalam meningkatkan kreativitas remaja Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dan faktor pendorong dan penghambat nya.

b. Metode Observasi

Observasi adalah "Pengamatan dan Catatan dengan sistematis atau fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, Observasi sebenarnya pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian dengan maksud memperoleh data yang konkrit tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian. Penulis menggunakan observasi partisipan. Jika dalam observasi non-partisipan peneliti tidak ikut langsung, dan hanya sebagai pengamat saja. Oleh karena itu dalam observasi partisipan yang dimana peneliti terlibat dengan aktivitas orang-orang yang sedang di amanati yakni kegiatan hadrah. Yang di observasi dalam hal ini, Pembina serta para anggota remaja kelompok seni hadrah Az-Zahra Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu.

Bentuk , buku ,berkas, dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas. Tujuan dokumentasi itu sendiri adalah untuk memperoleh dokumen yang diperlukan berupa keterangan dalam hal-hal yang membuktikan adanya kedatangan yang didokumentasikan titik berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan objek penelitian.

5. Metode Analisis Data

Penulis melakukan penelitian yang bersifat kualitatif. Menurut Moeng Muhadjir, analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara dan

lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.¹⁸

Proses analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu setelah data terkumpul dengan lengkap dari lapangan data kemudian diolah dan dianalisa dengan seksama sehingga berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang digunakan guna menjawab permasalahan yang telah dianjurkan dalam penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan jalur analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan, dan penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama di lapangan. Mulai dari pengumpulan data, catatan-catatan dari teori, penjelasan-penjelasan konfigurasi yang mungkin terjadi alur sebab akibat, dan proposisi. Yang formula belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.¹⁹

I. Sistematika Pembahasan

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada sub bab ini berisi tentang pemaparan penegasan judul, mengenai “Aktivitas Dakwah Kelompok Seni Hadrah Az-Zahra Dalam meningkatkan Kreativitas Remaja Islam Di Kecamatan Sekampung Lampung Timur” dan penulis juga menjelaskan beberapa istilah terkait materi agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalah pahaman. Selanjutnya, Latar belakang masalah sub bab ini membahas persoalan-persoalan permasalahan yang ada, yang selanjutnya penulis juga menjelaskan serta mengidentifikasi masalah serta membatasi masalah, agar penulis bisa fokus kepada permasalahan yang ada, yang kemudian penulis merumuskannya kedalam bentuk masalah yaitu berupa bentuk pertanyaan yang akan diteliti lebih lanjut oleh penulis. Menguraikan tujuan penelitian, serta manfaat penelitian dan juga mencantumkan kajian penelitian terdahulu yang relevan, agar penulis mampu mengerti sejauh mana penelitian yang di diteliti sebelumnya. Lalu menjelaskan nya melalui metode penelitian yang digunakan penulis untuk meneliti masalah dalam penelitian ini. Sistematika pembahasan yakni membahas secara runtut terkait apa yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang beberapa pengertian terkait apa itu Aktivitas Dakwah, Seni Hadrah serta Kreativitas Remaja Islam.

¹⁸ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, Al-Hadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.27,No.33,(2018),84 .
<https://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

¹⁹ Ivanovich Agusta, “Teknik Pengumpulan Data Dan Analisis Kualitatif 1”, Pusat Penelitian Sosial Ekonomi, Litbang Bogor, (2003), 10.

3. **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Pada sub bab ini yaitu gambaran umum dari kelompok seni hadrah Az-Zahra kapan berdirinya kelompok seni hadrah ini , serta bentuk kegiatan rutin kelompok Az-Zahra dalam meningkatkan kreativitas remaja dan usaha-usaha yang dilakukan pembina dalam meningkatkan kreativitas remaja Islam kecamatan sekampung.

4. **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Pada bab ini berisi pembahasan dari hasil penelitian berdasarkan pendekatan, sifat penelitian, rumusan masalah hingga , fokus penelitian . Seperti bagaimana usaha pembina kelompok seni hadrah Az-Zahra dalam meningkatkan kreativitas remaja Islam, serta jenis-jenis atau bentuk aktivitas/kegiatan kelompok seni hadrah Az-Zahra dalam meningkatkan kreativitas remaja.

5. **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran . Kesimpulan berarti, rangkuman dari seluruh materi yang merupakan hasil penelitian, serta saran merupakan berisi langkah-langkah apa saja yang harus digunakan oleh penulis.



BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan dari bab sebelumnya terkait “Aktivitas Dakwah Kelompok Seni Hadrah Az-Zahra Dalam Meningkatkan Kreativitas Remaja Islam Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur”, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Bentuk Aktivitas Dakwah Az-Zahra Dalam Meningkatkan Kreativitas Remaja Islam

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh data terkait aktivitas dakwah kelompok Az-Zahra yaitu, APPLIKASI (Aliansi Pemuda Peduli Lingkungan Dan Sosial) yang berisi informasi kegiatan positif di desa tersebut, Al-barzanji dan Manaqiban rutin, dan Seni Hadrah .

2. Upaya Pembina Kelompok Seni Hadrah Az-Zahra Dalam Meningkatkan Kreativitas Remaja Islam Desa Hargomulyo

Dari hasil penelitian wawancara dengan pembina hadrah, upaya yang dilakukan pembina hadrah adalah dengan pendekatan persuasif dan bertahap, *pertama* pembina hadrah ikut andil dalam kegiatan nongkrong para remaja, *kedua* memahami kesukaan dan kegemaran dari aktivitas nongkrong remaja, yang ternyata gemar nongkrong dan bermain gitar di perempatan jalan, *ketiga* , pembina hadrah memfasilitasi para remaja alat musik, *keempat* , pembina hadrah mengajak remaja untuk pindah nongkrong di rumah beliau dengan diskusi-diskusi santai, *kelima*, pembina hadrah mengajak remaja dalam kegiatan dakwah seperti pengajian, dan shalawatan, *keenam*, pembina hadrah mengenalkan kreativitas kesenian islam melalui seni hadrah .

3. Faktor Pendorong dan Penghambat Kelompok Seni Hadrah Az-Zahra

Adapun yang menjadi faktor pendorong remaja dalam mengikuti aktivitas dakwah seni hadrah adalah sebagai berikut :

a). Adanya tanggung jawab serta loyalitas dari para anggota seni hadrah Az-Zahra baik dalam kegiatan latihan maupun pementasan, b). adanya pementasan dan perlombaan, maka memicu semangat para pemain dan anggota seni hadrah Az-Zahra, c). adanya kekompakan antara satu anggota sehingga memicu rasa kekeluargaan, d). masyarakat yang antusias serta mensupport dengan adanya aktivitas dakwah kelompok seni hadrah Az-Zahra ini .

Sedangkan faktor penghambat nya adalah, a).Faktor usia para remaja saat sudah lulus sekolah menengah atas, dan perlu mencari pekerjaan maka sulit mencari bibit baru lagi, b). kegiatan yang dilakukan hingga larut malam hari sehingga waktu istirahat yang kurang.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas peneliti juga menyimpulkan bahwasanya Aktivitas dakwah Az-Zahra Dalam Meningkatkan Kreativitas Remaja Islam Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung ,masih perlunya bimbingan untuk remaja agar berani mengeksplor lebih jauh lagi mengenai kreativitas . ide, gagasan meskipun hal tersebut masih membutuhkan panduan dan di kontrol oleh para pembina hadrah. Meskipun mereka belum berani mengeksplor kreativitas yang ada pada diri mereka, namun dengan adanya pembina hadrah mereka sudah berhasil melakukan kegiatan yang mengasah bakat dan jiwa kreativitas mereka.

B. Rekomendasi

1. Secara Teoretis

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian diatas terkait aktivitas dakwah dalam meningkatkan kreativitas remaja, penggunaan media dakwah yang bisa digunakan oleh para da'I untuk mengajak para remaja tidak hanya sebatas pada kreativitas seni budaya islam . Melainkan bisa melalui media menarik lain nya mengingat perkembangan zaman yang sudah maju , pesan dakwah bisa tersampaikan dengan baik. Oleh sebab itu peneliti berharap adanya upaya penelitian lanjutan yang

mengkaji terkait media dakwah di kalangan remaja melalui media menarik lain nya , yang mudah dipahami remaja generasi milenial.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pembina hadrah, agar bisa mempertahankan serta mengembangkan lagi aktivitas dakwah di kalangan remaja melalui media seni hadrah dengan lebih kreatif dan inovatif .
- b. Bagi remaja anggota kelompok seni hadrah Az-Zahra, agar bisa lebih berani mengesplor kreativitas nya lebih luas lagi, dan bisa menarik perhatian masyarakat dan remaja lain nya.
- c. Bagi pemerintah setempat, agar terus mendukung dan mendorong pelestarian seni budaya islam dalam aktivitas dakwah di kalangan remaja , agar remaja juga menjadi mencintai budaya nya sendiri.
- d. Bagi penulis, agar bisa belajar lebih dalam lagi khususnya terkait seni budaya islam.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Akmala Tsani Safrina, *“Pengaruh Materi Dakwah Nyai Muzayyanah Terhadap Pemahaman Keagamaan Remaja”* Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2015
- AMALIA, NAILI. *STRATEGI KREATIF KREATOR KONTEN DALAM MEMPRODUKSI VIDEO DAKWAH DI AKUN INSTAGRAM@ BAGUSSUHAR*. Skripsi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2021.
- Aminah Muyayinnatul, *“Aktivitas Dakwah PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahing”*, Skripsi IAIN Curup, 2019
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Ardhi yogyasmara , *“Wayang kulit sebagai media dakwah (studi pada wayang kulit Dalang Ki Sudardi di Desa Pringapus Semarang)”* Skripsi,UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2018
- Aziz, Jum‘ah Amin Abdul, and Jumáh Amin. "Fiqih Dakwah, Studi atas Berbagai Prinsip dan Kaidah yang Harus Dijadikan Acuan dalam Dakwah Islamiyah-terj." *Solo: PT Era Adicitra Intermedia* (2010)
- Aziz,Moh.Ali, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi 1*, Jakarta: KENCANA,2017
- Bella, Salsabila. *Strategi Komunikasi Dalam Aktivitas Dakwah (Studi Kasus Majelis Syubbanul Musthofa Sukarame Bandar Lampung)*. Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2022
- Dewi, Bau. *Metode Dakwah dalam Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Bulukumba*. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021
- Effendi, Lalu Muchsin. "Faizah. 2006." *Psikologi Dakwah*.
- EKO, PRASETYO. *OMUNIKASI PERSUASIF DA'I DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) AS-SALAAM DI KORPRIJAYA KECAMATAN SUKARAME BANDAR LAMPUNG*. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.
- Fauziah, Eva. *"Strategi dakwah persuasif dalam film “Ajari Aku Islam”*". Skripsi, UIN Walisongo,2021.
- Habibullah, Kabir Al Fadly. *Kewajiban Dakwah dalam Al-Qur'an Antara Fardu Ain dan Fardu Kifayah (Studi Komparatif Atas Tafsir Ibn Katsîr dan Tafsir Al-Mishbâh)*. Skripsi Institut PTIQ Jakarta, 2021
- Masitah, Dwi Nur. *Penggunaan Musik dalam Aktivitas Dakwah oleh Orkestra Ronggo Jumeno Madiun*. Diss. IAIN Ponorogo, 2020.
- Nawawi, Hadari H. "Metode penelitian bidang sosial." Yogyakarta Gadjah Mada Univrsity Press, 2005
- Putra, Yoga Adi. *Kontribusi Pondok Pesantren Modern Al-Hikmah Dalam Pengembangan Dakwah di Desa Pondok Jaya Sepatan Tangerang Banten*. Skripsi,UIN SMH BANTEN, 2019.
- Ramadhan, Demi. *Aktivitas Dakwah Sahabat Hijrah Dalam Meningkatkan Semangat Ke-Islaman Anak Muda Di Kota Pekanbaru*.Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

Rozaq Ahmat, "Seni Musik Kontemporer Sebagai Dakwah (studi pada grup music seloso kliwon)" Skripsi, IAIN Salatiga, 2018

Suhartanti, Ririn. *Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Remaja Melalui Kegiatan Pembacaan Kitab Al-Barzanji Di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo*. Diss. IAIN PONOROGO, 2021

Tersiana, Andra. *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia, 2018.

WAR, IDA. *Tanggapan Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Raden Intan Lampung Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah*. Skripsi, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2020.

Jurnal :

Al-Munawar, H. A. H. A., & Rupaida, R. (2020). UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS REMAJA . *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* , 2, 422-429. Retrieved from <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/350>

Aminudin, Aminudin. "Media Dakwah." *Al-Munzir* 9.2 (2018): 192-210. <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v17i1.1350>

ARIF, CHUMAIDI MHD. "METODE DAKWAH PELATIH GRUP HADRAH AZ-ZIKRA DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT AKTIFITAS KEAGAMAAN REMAJA KELURAHAN BRAM ITAM KIRI KECAMATAN BRAM ITAM." *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 11.1 (2021): 33-49. <http://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Attadabbur/article/view/251>.

Arif, Khairan Muhammad, Ahmad Luthfi, and Ahmad Suja'i. "URGENSI MANAJEMEN DALAM DAKWAH." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 5.1 (2022): 37-50. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v5i1.1950Dr>

Faridah, Faridah, Siar Ni'mah, and Kusnadi Kusnadi. "METODE DAKWAH DALAM AL-QUR'AN." *Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir* 6.2 (2021): 159-171. <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v6i2.740>

Firdaus, Wahyu, and Muhammad Sholeh Marsudi. "Konseling Remaja yang Kecanduan Gadget Melalui Terapi Kognitif Behavior." *Studia: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa* 6.1 (2021): 15-24. <https://doi.org/10.32923/stu.v6i1.1980> .

Harefa, Kecitaan, et al. "Kegiatan Karang Taruna RT 004 RW 012 Pamulang Barat." *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.1 (2022): 78-83. <http://www.pijarpemikiran.com/index.php/praxis/article/view/120>

Ichsan, Yazida, et al. "IMPLEMENTASI SENI DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MODERN." *Jurnal Pusaka* 11.2 (2021): 44-52. http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/652

Irawan, Deni, and A. Rafik. "PENCAK SILAT SEBAGAI MEDIA DAKWAH." *Al-Muttaqin: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan* 6.1 (2021): 24-43. <http://www.journal.iaisambas.ac.id/index.php/Al-Muttaqin/article/view/353>

Mistarija, Mistarija. "Materi Dakwah dalam Al-Qur'an dan Hadis." *TATHWIR: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* (2018): 11-22. <https://doi.org/10.15548/jt.v0i0.46>

- Mutmainnah, Nurun Nisa, and Arifuddin Arifuddin. "SENI BUDAYA SEBAGAI MEDIA DAKWAH." *Jurnal Mercusuar* 2.1 (2021). <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/mercusuar/article/view/19568>.
- Nursyahida, Arum Mei, and Amika Wardana. "Makna dan Nilai Spiritual Musik Hadrah pada Komunitas Hadrah El-Maqoshid." *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi* 9.1 (2020): 26-36. <https://scholar.archive.org/work/khskmbr5xrhbp6dq7lre6a474/access/wayback/https://journal.uny.ac.id/index.php/dimensia/article/download/38927/pdf>
- Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 81-95. <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rohmah, Siti. "Komunikasi Dakwah Dalam Seni Musik Nasyid (Studi Seni Musik di Pondok Pesantren Sunan Drajat)." *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 7.1 (2021): 42-61. <https://doi.org/10.54471/dakwatuna.v7i1.551>
- Safi'i, Imam. "GRUP SHALAWAT SEBAGAI MEDIA DAKWAH BAGI MASYARAKAT Di ERA MILENIAL." *Busyro: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 1.1 (2019): 70-88. <https://ejournal.insud.ac.id/index.php/kpi/article/download/131/110>
- Salam, Abdul, Muliaty Amin, and Kamaluddin Tajibu. "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)." *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi* 1.3 (2020). <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/16233>
- Sanulita, Henny, and Asfar Muniir. "FUNGSI MUSIK KESENIAN HADRAH DI DESA SEKUDUK KECAMATAN SEJANGKUNG KABUPATEN SAMPAS." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7.7. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i7.26223>
- Sari, Anggita Falestyana, and Lutfhi Ulfa Ni'amah. "Tiktok Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok@ baysasman00)." *Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah* 2.1 (2022): 31-43. <https://doi.org/10.53888/alidaroh.v2i1.504>
- Wachid, Abdul Rahman, Endro Wahjono, and Syechu Dwitya Nugraha Nugraha. "Desain dan Simulasi Dual Input Single Output Buck Converter dengan Kontrol Fuzzy." *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi* 10.1 (2021): 63-70. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v13i1.3193>
- Wildan, Raina. "Seni dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 6.2 (2018): 78-88. <http://dx.doi.org/10.22373/jiif.v6i2.3049>
- Yuli, Yuli Umro'atin. "Penerapan Metode Dakwah Mau'idzah Hasanah oleh Para Da'i di Media Massa." *Taqorrub: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah* 2.1 (2021): 57-68. <https://doi.org/10.55380/taqorrub.v2i1.210>
- Yusuf, Muhammad. "Seni Sebagai Media Dakwah." *Ath Thariq Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 2.1 (2018): 237-258. https://doi.org/10.32332/ath_thariq.v2i1.1079

Artikel Internet :

- Agung Sasongko, "Memahami Syiar", REPUBLIKA.co.id, 2019, https://m-republika-co-id.cdn.ampproject.org/v/s/m.republika.co.id/amp/pp2suj313?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQKKAFOArABIIACA%3D%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16595083702837&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Fwww.republika.co.id%2Fberita%2Fpp2suj313%2Fmemahami-syiar

Alat Musik Hadrah: Pengertian, Sejarah, Unsur, Dan Cirinya,
 FELDERFANS.COM, <https://felderfans.com/alat-musik-hadroh/>
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/22/160000169/seni-pengertian-dan-media>

Astuti Santi Listi, “Definisi Aktivitas” id.scribd.com,
<https://id.scribd.com/document/353166640/D>

Divisi Hadrah, Divisi Hadrah, “Hadrah”, <https://hiqmauinjakarta.com/divisi/hadrah/>

Putri, Arum Sutrisni “Seni: Pengertian Dan Media”, Kompas.com, 2020

Sidaq, “Hadrah Merupakan Kesenian Islam Yang di Dalam nya Berisi Shalawat” 15 Februari 2019,
 Laduni.ID, <https://www.laduni.id/post/read/54319/hadrah-merupakan-kesenian-islam-yang-di-dalamnya-berisi-shalawat>

https://www.gramedia-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.gramedia.com/literasi/pengertian-kreatif/amp/?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQKKAFQArABIACAw%3D%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16641055289341&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amshare=https%3A%2F%2Fwww.gramedia.com%2Fliterasi%2Fpengertian-kreatif%2F

Sumber Tempat Penelitian:

<https://hargomulyo.smartvillage.co.id/index.php/artikel/2021/8/31/sejarah-desa>

Sumber Wawancara :

Bapak Sukron Maksum, Hargomulyo, Pembina Hadrah, 26 Juli 2022.

Ilyas Maulana, Hargomulyo, 5 Juli 2022.

Rifniati, Hargomulyo, Anggota Seni Hadrah, 5 Juli 2022.

